

EVALUASI PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI PUSKESMAS WAINGAPU KABUPATEN SUMBA TIMUR

**YUVITA VICTORIA MANGNGI TIGA-25000122183335
2024-SKRIPSI**

Pada 2022, laporan Dinas Kesehatan Sumba Timur mencatat limbah medis sebesar 3.144,2 kg. Pada 2023 tercatat timbulan limbah medis sebesar 271 kg di Puskesmas Waingapu. Puskesmas Waingapu terletak di area sekitar pemukiman, hotel, dan pendidikan yang meningkatkan risiko penyebaran penyakit akibat limbah B3. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengelolaan limbah medis B3 di Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur. Penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif dengan metode gabungan kuantitatif dan kualitatif. Populasi adalah pengelolaan limbah medis, objek berupa proses pengelolaan limbah medis. Subjek penelitian adalah petugas puskesmas, pasien, dan pengawas Dinas Lingkungan Hidup. Variabel berupa pengurangan dan pemilahan, tempat penyimpanan, dan pengangkutan limbah B3. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data proses pengelolaan limbah B3. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan pengumpulan, reduksi, deskripsi, penyajian, triangulasi, dan penarikan kesimpulan berdasarkan PermenLHK No. 56 Tahun 2015. Hasil penelitian menunjukkan limbah infeksius dan benda tajam bersumber dari ruang KB, farmasi, poli gigi dan umum, ruang tindakan, laboratorium, dan rumah bersalin sebanyak 3 – 7 kg per hari. Aspek pengurangan dan pemilahan belum terlaksana dengan baik karena limbah tercampur sampah domestik. Aspek penyimpanan belum terlaksana dengan baik karena TPS tidak memenuhi syarat, APD tidak lengkap, dan TPS tidak didesinfeksi. Aspek pengangkutan belum terlaksana dengan baik karena pengangkutan menggunakan kantong plastik yang sudah diikat tanpa alat khusus untuk fasilitas pengangkutan limbah B3. Dari 46 syarat pengelolaan limbah, puskesmas tidak memenuhi 26 syarat (57%) sesuai PermenLHK No. 56 Tahun 2015.

Kata Kunci : Limbah medis, Limbah B3, Pengelolaan limbah